

BAB III

OBEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2005 hingga tahun 2009 dengan spesifikasi perusahaan yang telah listing setidaknya selama sepuluh tahun di bursa efek.

Waktu yang diperlukan peneliti dalam pengumpulan data ini adalah satu bulan terhitung sejak disetujuinya proposal penelitian skripsi ini dan jika belum mencukupi maka waktu akan peneliti tambah maksimal dua minggu sesudah *deadline* yang ditargetkan peneliti.

Data yang peneliti ambil meliputi hal yang berhubungan dengan variable rasio keuangan yang tentunya terdapat di dalam laporan keuangan. Data lain akan peneliti ambil jika dianggap penting.

3.2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan dan data-data yang berkaitan jika diperlukan.

Data-data yang dikumpulkan nantinya akan dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis ini kemudian diharapkan dapat meramalkan nilai-nilai pada setiap variabel.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Proksi IOS

3.3.1.1.1 MVBA

a. Definisi Konseptual

MVBA merupakan rasio perbandingan nilai pasar terhadap nilai buku dari asset. Makin besar nilai MVBA dipastikan makin besar pula nilai perusahaan dilihat dari harga pasar *asset*-nya.

b. Definisi Operasional

MVBA diukur dengan membandingkan jumlah total *asset* dikurangi total ekuitas ditambah perkalian antara jumlah lembar saham beredar dikali harga penutupan saham dengan total *asset* yang dimiliki perusahaan. MVBA dapat peneiti paparkan sebagai berikut:

$$1. MVBA = \frac{T. Asset - T. ekuitas + (jml\ lbr\ shm \times harga\ penutupan\ shm)}{Total\ Asset}$$

Keterangan

Total *Asset* : Total kekayaan perusahaan.

Total Ekuitas : Modal yang berasal dari penjualan saham.

Jumlah Lembar Saham Beredar : Jumlah lembar saham yang beredar akhir tahun.

Harga Penutupan Saham : Harga jual penutupan saham akhir tahun.

3.3.1.1.2 MVBE

a. Definisi Konseptual

MVBE merupakan rasio perbandingan nilai pasar terhadap nilai buku dari ekuitas. Makin besar nilai MVBE dipastikan makin besar pula nilai perusahaan dilihat dari harga pasar ekuitasnya.

b. Definisi Operasional

MVBE diukur dengan membandingkan perkalian antara jumlah saham beredar dikalifornia penutupan saham dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan.

Rumus MVBE dapat peneiti paparkan sebagai berikut:

$$2. \text{MVBE} = \frac{\text{Jumlah lbr saham beredar} \times \text{harga penutupan saham}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan

Jumlah Lembar Saham Beredar : Jumlah lembar saham yang beredar akhir tahun.

Harga Penutupan Saham : Harga jual penutupan saham akhir tahun.

Total Ekuitas : Modal yang berasal dari penjualan saham.

3.3.1.1.3 EPS

a. Definisi Konseptual

EPS adalah suatu terminologi balas jasa yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemilik modal berdasarkan ukuran per lembar saham yang dipegang.

Makin EPS maka makin besar pula *earning power* perusahaan.

b. Definisi Operasional

EPS dihitung dengan membagi laba bersih per lembar saham dikurangi dividen preferen dengan rata-rata jumlah saham beredar.

$$3. EPS = \frac{\text{Net Income} - \text{Preferred dividend}}{\text{Average Number of Common Share Outstanding}}$$

(Meigh, 1999: 646)

Keterangan:

EPS = *Earnings Per Share*

Net Income = laba bersih setelah pajak

Preferred dividend = dividend saham preferen

Average Number of Common Share Outstanding = rata-rata jumlah saham yang beredar (Meigh, 1999: 646)

3.3.1.1.4 CEBVA

a. Definisi Konseptual

CEBVA adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan demi membiayai *asset* perusahaan. CEBVA memberikan gambaran seberapa besar pengeluaran perusahaan pada *asset*. Makin besar CEBVA maka makin besar pula investasi *asset* perusahaan.

b. Definisi Operasional

CEBVA diukur dengan membandingkan total tambahan aktiva dalam satu tahun dengan total asset perusahaan dalam tahun yang sama.

$$4. CEBVA = \frac{\text{Tambahan aktiva tetap dalam satu tahun}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

Tambahan Aktiva Tetap dalam Satu Tahun : Pengurangan aktiva tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya.

Total *Asset* : Total kekayaan perusahaan.

3.3.1.1.5 *Degree of Financial Leverage*

a. Definisi Konseptual

DFL didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan jumlah modal perusahaan yang bersumber dari hutang.

b. Definisi Operasional

DFL diukur dengan membandingkan perubahan harga saham perusahaan dengan perubahan pendapatan sebelum pajak perusahaan dalam satu tahun.

$$5. \text{DFL} = \frac{\% \Delta \text{Laba per lembar saham}}{\% \Delta \text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Keterangan

% Δ Laba per lembar saham : Persentase perubahan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar dari tahun sebelumnya

% Δ Pendapatan sebelum pajak: Persentase perubahan pendapatan dari aktivitas operasi sebelum dikurangi beban bunga dan beban pajak dari tahun sebelumnya.

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 *Return Saham*

a. Definisi Konseptual

Return saham didefinisikan sebagai keuntungan yang dinikmati investor atas hasil investasi di sektor saham.

b. Definisi Operasional

Return Saham adalah rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan (Hartono, 2000).

Return saham dihitung dengan rumus :

$$6. R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Return* Saham i pada Tahun t

$P_{i,t}$ = Harga Penutupan Saham Pada Tahun t

$P_{i,t-1}$ = Harga Penutupan Saham Pada Tahun t-1

3.4 Metode Penentuan Sampel

Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel ini ialah teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan atas dasar pertimbangan sendiri oleh peneliti, artinya bahwa dalam pengambilan sampel, peneliti memilih langsung data yang dibutuhkan dalam hubungannya untuk menguji hubungan pengaruh variabel-variabel yang dimaksud.

Teknik *purposive sampling* yang peneliti gunakan berlandaskan pada beberapa kriteria. Kriteria yang peneliti batasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel selalu mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun-tahun pengamatan berturut-turut.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami penurunan *asset* selama tahun pengamatan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak memiliki total ekuitas dan laba yang negatif selama tahun pengamatan.
4. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak boleh memiliki *return* = 0 selama tahun pengamatan.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi, di mana peneliti mengamati data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data yang peneliti gunakan ialah data yang berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan BEI yang telah diaudit pada rentang tahun 2005-2009. Penelitian ini menggunakan data berdasarkan urutan waktu (*time series sampling*).

Berdasarkan dari kriteria yang dimaksud, terkumpul tujuh puluh perusahaan yang laporan keuangannya memenuhi kriteria untuk diteliti. Ketujuh puluh perusahaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1	AALI-astro argo
2	ABBA-abdi bangsa
3	ABDA-as bina dana
4	ADHI-adhi karya
5	ADMF-adira dinamika
6	AHAP-as harta aman
7	AISA-aisa/tiga pilar
8	AKRA-akr/aneka kimia
9	AQUA-golden missisipi
10	ARNA-arwana citramulia
11	ASRM-asu ramayana
12	BBCA-bank bca
13	BBNI-b bni
14	BBRI-b bri
15	BMRI-b mandiri
16	BNBR-bakrie & brother
17	BNGA-b iaga
18	BNLI-b permata/ bbali
19	BSWD-bank swadesi
20	BUMI-bumi rec/bum modern

21	BVIC-b victoria intl
22	CITA-cita mineral investindo
23	CMNP-citra marga nusaphala
24	CNKO-expoitasi energi/central korporindo
25	DLTA-delta jakarta
26	DVLA-darya-varya lab
27	FAST-fast food indonesia
28	FORU-fortune indonesia
29	GMTD-gowa makassar
30	HERO-hero supermarket
31	HEXA-hexindo adiperkasa
32	HMSP-hm sampoerna
33	INPC-bank artha graha intl/inter pasific
34	ISAT-indosat/indonesian satellite
35	JPFA-japfa/japfa comfeed indones
36	JRPT-jaya real property
37	KAEF-kimia farma
38	KPIG-global land development/krida perdana
39	LION-lion metal works
40	LPKR-lippo karawaci
41	MAYA-bank mayapda
42	MBAI-multibreeder indonesia
43	MERK-merck/merck indonesia
44	MLBI-multi bintang
45	MLPL-multipolar
46	MPPA-matahar putra prima
47	MYOR-mayora indah
48	NISP-b ocbc nisp/nisp
49	PGAS-pt gas negara
50	PJAA-pembangunan jaya ancol
51	PNBN-bank panin
52	PNSE-pudjiadi &sons
53	PTBA-tambang batubara bukit asam
54	PYFA-prydam farma
55	SCPI-schering plough indonesia
56	SMAR-sinar mas agro resc (SMART)
57	SMGR-semen gresik
58	SMMA-sinarmas multiarta
59	SMRA-sumarecon agung

60	SMSM-selamat sempurna
61	SOBI-sorini agro asia/sorini corp
62	TCID-mandom indonesia/tacho indonesia
63	TLKM-telekomunikasi persero
64	TMAS-pelayaran tempuran emas
65	TSPC-tempo scan pasific
66	UNSP-bakrie sumatera plantations
67	UNTR-united tractors
68	UNVR-unilever indonesia
69	VOKS-voksel electric
70	WAPO-wahana phonix

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang Diteliti

3.6 Metode Analisis

Metode analisis penelitian yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1. Menguji sampel apakah telah memenuhi kriteria.
2. Melakukan perhitungan rasio proksi IOS, perhitungan *leverage* sebagai variabel independen dan *return* saham sebagai variabel dependen.
3. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari empat pengujian yaitu uji normalitas menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan toleransi, uji heteroskedastisitas dengan mengamati pola pada grafik scatter-plot, di mana bila ada titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, dan yang terakhir adalah uji autokorelasi. Untuk lebih jelas tentang uji ini maka dapat peneliti paparkan sedikit tentang uji asumsi klasik seperti di bawah ini:

- a. Uji normalitas : digunakan untuk melihat apakah data sudah terdistribusi normal.